

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan mengenai *Verbal dalam Al-Qur'an : Wawasan tentang Etika, Metode, dan Penyampaian Ujaran dalam Al-Qur'an* bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Al-Qur'an dalam menguraikan *qawl* dengan metode *maudhu'i* mempunyai beberapa sisi. *qawl* secara bahasa berarti berkata atau berfirman, mengatakan, dan perkataan. Kata *qawl* dalam Al-Qur'an menjadi salah satu kata kunci mengenai etika komunikasi. Kata *qawl* disebut sebanyak Sembilan belas kali dalam sepuluh ayat dan sembilan surah yang menjadi ayat pokok dalam komunikasi dan terbagi menjadi enam prinsip komunikasi yaitu *qawl sadiq* berarti perkataan yang benar. *Qawl ma'rif* berarti perkataan baik dan pantas. *Qawl layyin* bermakna perkataan yang lemah lembut. *Qawl baliq* memiliki makna perkataan efektif, tepat sasaran. *Qawl kariim* bermakna perkataan yang mulia dan *qawl maisur* bermakna perkataan yang mudah diterima.
2. Implementasi *qawl* dalam bermedia sosial dijelaskan dalam Al-Qur'an mempunyai bentuk antara lain tidak memperbolehkan *hoax*, menjaga ucapan ketika emosi, menyampaikan informasi dengan benar, meneliti fakta agar hati-hati dalam memberi informasi, memberi argumentasi yang baik dan jelas, dan tidak boleh mencaci maki.

B. Saran

Skripsi ini mencoba untuk memahami ayat-ayat tentang *qawl* dalam etika komunikasi bermedia. Akan tetapi, dalam skripsi ini masih banyak pembahasan yang belum dikaji secara mendalam, maka penulis merekomendasikan pembahasan mengenai fungsi dari enam prinsip komunikasi yang belum dibahas secara rinci, seperti pentingnya *qawl* digunakan saat berdakwah. Harapannya agar memudahkan peneliti selanjutnya untuk bisa meneruskan kajian dan pemahamannya mengenai ayat *qawl* dalam Al-Qur'an.